

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KETERAMPILAN “ *PUBLIC SPEAKING* ” DI PONDOK SHOLAWAT BINA YATIM DARUL JUNDI KOTA MALANG

Shintia Sasmitasari<sup>1</sup>, Ida Soewarni<sup>2</sup>, Alifvanda Permatasari<sup>3</sup>  
Institut Teknologi Nasional Malang

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2, Kota Malang, Jawa Timur  
[1824071shintia@gmail.com](mailto:1824071shintia@gmail.com)

### ABSTRAK

Dewasa ini perlu adanya pendampingan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan anak dengan merawat, mendidik, mengarahkan, membimbing, dan memberikan ketrampilan-ketrampilan untuk meningkatkan kapabilitas anak. Kegiatan Sholawatan yang menjadi fokus kegiatan di pondok merupakan kegiatan yang sangat diperlukan dan positif terutama untuk anak-anak. Ditambah adanya skill Public Speaking dari masing-masing anak, diharapkan setiap anak memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik dan segala urusan akan menjadi lancar. Dengan adanya serangkaian pelatihan mulai dari vokal musik sholawatan, Public Speaking, dan writing, anak-anak Pondok Pesantren Darul Jundi diharapkan dapat memiliki kemampuan dan kapabilitas diri. Selain itu diharapkan anak-anak yang sudah mengikuti pelatihan dapat meningkatkan kreativitas dan berani untuk tampil di depan umum, kelompok sholawat Darul Jundi nantinya diharapkan dapat lebih menarik perhatian audiensi yang ada, hingga mencetak prestasi- prestasi yang membanggakan di masa mendatang.

**Kata kunci:** *pelatihan, pengembangan, public speaking*

### ABSTRACT

*In the contemporary context, the need for guidance to enhance the well-being of children through nurturing, education, guidance, and skill development is imperative. The focus on Sholawat activities in the pondok proves to be essential and beneficial, particularly for children. Coupled with the acquisition of Public Speaking skills by each child, it is anticipated that each child will possess enhanced communication abilities, leading to smoother interactions in various aspects of life. Through a series of training sessions encompassing vocal skills in Sholawat, Public Speaking, and writing, the children of Pondok Pesantren Darul Jundi are expected to cultivate personal capabilities. The goal is for these trained children not only to boost their creativity but also to gain the confidence to present themselves in public. It is anticipated that the Darul Jundi Sholawat group will captivate audiences, ultimately achieving remarkable accomplishments in the future.*

**Keywords:** *training, development, public speaking*

### PENDAHULUAN

Anak merupakan bagian pokok suatu bangsa, keberadaannya adalah sebagai generasi baru yang akan meneruskan perjuangan bangsa dalam menghadapi peradaban di masa mendatang. Sebagai generasi penerus, Bangsa Indonesia mengharapakan bibit-bibit unggul, yang cinta tanah air, sehat, beriman dan bertaqwa, mandiri, berakhlak mulia, pandai bermasyarakat, cinta lingkungan, disiplin memiliki etos kerja tinggi, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang maju.

Di era saat ini banyak anak yang terjerumus hal negatif sehingga cenderung sering melakukan kenakalan hingga tindakan kejahatan yang merugikan orang lain bahkan dirinya sendiri.

Lingkungan dapat menjadi faktor penyebab kenakalan anak baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat disekitarnya. Untuk itu perlu adanya pendampingan dan perhatian khusus supaya anak-anak dapat memanfaatkan waktunya untuk kegiatan yang positif dan berguna.

Public Speaking adalah kemampuan berbicara di depan banyak orang, menyampaikan pesan yang dapat dimengerti dan dipercaya oleh publik pendengarnya. Public Speaking atau keterampilan berbicara di depan umum merupakan aspek penting dalam pengembangan diri yang melibatkan kemampuan menyampaikan ide, gagasan, dan pesan dengan jelas dan persuasif. Keterampilan ini tidak hanya relevan dalam lingkup profesional, tetapi juga memainkan

peran integral dalam perkembangan pribadi dan sosial. Seiring dengan itu, pendidikan di berbagai lembaga, termasuk pondok pesantren, semakin menyadari kebutuhan untuk melibatkan peserta didik dalam pelatihan Public Speaking guna memberikan bekal yang holistik.

Pondok Sholawat Bina Yatim Darul Jundi, yang berlokasi di Kota Malang, merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang memiliki komitmen kuat terhadap pembinaan karakter dan pengembangan potensi peserta didik. Dalam konteks ini, keterampilan Public Speaking dianggap sebagai elemen penting yang dapat memperkuat kemampuan berkomunikasi santri, tidak hanya di dalam pondok, tetapi juga dalam interaksi dengan masyarakat luas.

Pentingnya keterampilan Public Speaking diakui sebagai landasan utama bagi kesuksesan personal dan profesional di masa depan. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, seperti Pondok Sholawat Bina Yatim Darul Jundi, aspek ini juga dihubungkan dengan kemampuan menyampaikan pesan keagamaan, berpartisipasi dalam diskusi keislaman, dan menjadi pemimpin yang efektif di masyarakat.

Keberadaan Pondok Shalawat Darul Jundi dapat turut membantu meningkatkan kesejahteraan anak dengan merawat, mendidik, mengarahkan, membimbing, dan memberikan ketrampilan- ketrampilan seperti yang diberikan oleh orang tua dalam keluarga. Dalam wadah yang tepat, Yang paling utama anak-anak tersebut akan mendapatkan pembinaan ketakwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan pembinaan budi pekerti luhur.

Adapun kelompok sholawat Darul Jundi, dengan peningkatan kemampuan Public Speaking di antara anggotanya, diharapkan mampu menciptakan daya tarik yang lebih besar bagi audiens. Dengan melibatkan diri dalam latihan Public Speaking secara bersama-sama, kelompok sholawat ini dapat menghasilkan penampilan yang lebih menarik, mendalam, dan memberikan dampak positif pada para pendengarnya.

Serangkaian pelatihan yang diadakan di Pondok Pesantren Darul Jundi diharapkan dapat membentuk anak-anak peserta pelatihan menjadi individu yang memiliki kemampuan dan kapabilitas diri yang tangguh. Penguatan keterampilan Public Speaking di kalangan santri tidak hanya berguna dalam konteks keagamaan, tetapi juga menjadi bekal berharga dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari serta dalam meraih kesuksesan di masa depan. Dengan demikian, upaya pembinaan keterampilan komunikasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada perkembangan pribadi dan sosial anak-anak Pondok Pesantren Darul Jundi.

erdasarkan analisis situasi di atas, upaya meningkatkan potensi anak memerlukan perhatian serius dalam proses pendidikan,

bimbingan, dan pengembangan keterampilan positif. Ini menjadi semakin krusial mengingat kehidupan yang semakin kompleks, dengan potensi ancaman yang dapat memengaruhi ketenangan hati dan pikiran anak-anak.

Salah satu kendala yang dihadapi dalam kegiatan shalawatan di Pondok Darul Jundi adalah rendahnya tingkat kepercayaan diri dari setiap anak maupun kelompok. Faktor ini dipicu oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan komunikasi di depan umum, atau yang lebih dikenal sebagai Public Speaking. Selain itu, kurangnya kualitas kepemimpinan dalam kelompok shalawat juga menjadi masalah serius, karena tidak adanya pelatih yang dapat memberikan bimbingan, baik dalam melatih vokal maupun cara bermain alat musik secara benar.

Dalam kondisi seperti ini, keberanian dan rasa percaya diri individu maupun kelompok menjadi terhambat, menghambat kemampuan mereka untuk menyajikan lagu shalawat atau tampil di hadapan umum dengan optimal. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah konkret seperti peningkatan pengetahuan, pelatihan keterampilan komunikasi, dan kehadiran pelatih yang berkualitas untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Hal ini akan membantu membangun kepercayaan diri, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, dan menciptakan kekompakan dalam kelompok, sehingga kegiatan shalawatan dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan memberikan dampak positif pada perkembangan anak-anak di Pondok Darul Jundi.

## **METODE**

Dalam kegiatan ini, digunakan dua metode diantaranya adalah pengumpulan data dan pendekatan untuk mendukung pengembangan keterampilan public speaking di Pondok Darul Jundi. Metode pertama, pengumpulan data, melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk memahami informasi dan permasalahan yang dihadapi oleh manajemen Pondok Bina Yatim Darul Jundi. Wawancara dilakukan untuk mengeksplorasi permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh manajemen dalam mengelola perkembangan Pondok Bina Yatim Darul Jundi.

Metode kedua adalah pendekatan, yang melibatkan serangkaian tahapan pelatihan dan pembekalan materi. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan public speaking dan lain sebagainya. Dengan menggabungkan pengumpulan data dengan pendekatan pelatihan, diharapkan dapat menciptakan solusi yang efektif dan berkelanjutan.

Pelatihan adalah salah satu upaya dalam pengembangan sumber daya manusia. Menurut

Soekidjo, untuk mencapai hasil maksimal pengembangan sumber daya manusia dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan Kebutuhan  
Penentuan kebutuhan perlu dilakukan untuk menentukan tingkat urgensi dari pada program pelatihan yang akan dilakukan dapat memberi dampak terhadap masalah yang dihadapi saat ini dan masa yang akan datang.
- 2) Menetapkan Tujuan  
Tujuan pelatihan harus sejalan dengan kebutuhan yang diinginkan agar dapat membentuk tingkah laku yang diharapkan serta kondisi-kondisi bagaimana agar tercapai.
- 3) Memilih Metode  
Setelah merumuskan tujuan akan diketahui kemampuan-kemampuan apa yang harus diberikan dan metode apa yang akan digunakan. Selanjutnya diidentifikasi materi-materi yang akan diberikan dalam pelatihan.
- 4) Persiapan Pelatihan  
Persiapan perlu dilaksanakan terlebih dahulu yaitu mencakup kegiatan administrasi, menyusun jadwal, menyiapkan tempat, menyusun materi. Dan lain sebagainya.
- 5) Pelaksanaan Pelatihan  
Pada pelaksanaan kegiatan perlu diperhatikan bahwa adanya penanggung jawab kegiatan, adanya monitoring kegiatan, kesiapan pemateri, alat, dan objek pelatihan.
- 6) Evaluasi Pelatihan  
Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan pelatihan berakhir. Evaluasi dapat dilakukan menggunakan kuesioner atau diskusi mengenai penyelenggaraan dan hasil dari program pelatihan yang telah dilaksanakan.

Metode yang akan dilakukan dalam pelatihan ini merujuk pada metode yang dikemukakan oleh Abdurrahman Saleh dan Edwin B. Filipo yaitu sebagai berikut:

- 1) Metode Cerita dan Presentasi  
Metode yang sering diterapkan dan mudah dipahami. Metode ini berguna untuk menyampaikan informasi dan pelajaran. Dalam hal ini melalui cerita dapat digunakan untuk menjelaskan bab-bab yang diperlukan mengenai pembacaan sholawat.
- 2) Metode Diskusi  
Sebuah diskusi untuk membahas suatu tema atau permasalahan sehingga menemukan solusi dan jawaban. Selain untuk memperoleh informasi, dengan metode diskusi dapat secara langsung

saling Tanya jawab secara berurutan untuk menemukan kebenaran.

- 3) Metode Studi Kasus  
Dalam metode studi kasus mengutamakan pelatihan yang ditujukan untuk mengawasi keahlian di bidang tertentu. Dalam pelaksanaannya peserta akan diberikan topik-topik khusus dimana peserta harus mampu menjawab atau berkomunikasi sesuai topik tersebut. Keberhasilannya memerlukan peran aktif peserta dan dilakukan dalam waktu yang singkat.
- 4) Metode Pelatihan Langsung di Tempat  
Metode ini bergantung pada instruktur dalam menjelaskan seperangkat prosedur untuk melaksanakan program pelatihan tersebut..

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diselenggarakan di Pondok Pesantren Darul Jundi yang beralamat di JL. Pemandian Tentara H159 Rampal, Kesatrian, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pesantren tersebut berperan sebagai lembaga sosial yang secara aktif mengasuh, mendidik, dan memberikan sekolah kepada puluhan hingga ratusan anak yatim piatu dan duafa. Pesantren ini memfokuskan segala kegiatannya untuk memberikan pendidikan dan berbagai keterampilan kepada anak-anak asuhnya.

Kegiatan pelatihan ini memiliki tujuan mendasar untuk membawa perubahan pada kemampuan santri Pondok Pesantren Darul Jundi yang mengikutinya. Harapannya, kegiatan pelatihan yang akan diimplementasikan dapat mengembangkan keterampilan individu anak-anak dan meningkatkan performa penampilan kelompok sholawat Darul Jundi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, beberapa sasaran kegiatan telah ditetapkan agar pelatihan berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang maksimal. Sasaran-sasaran tersebut melibatkan pemahaman dasar mengenai Public Speaking dan Pelatihan Perkenalan Diri, Pelatihan Menulis Pikiran atau "Write The Way You Think", Pelatihan Pernapasan dan Olah Vocal, serta praktek langsung dalam Public Speaking. Dengan merinci sasaran-sasaran ini, diharapkan setiap tahapan pelatihan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan keterampilan.

### Konsep Kegiatan

Konsep pelatihan yang kami rancang memiliki dua fokus utama, yakni kualitas dan kuantitas. Fokus pertama menekankan

pentingnya kelompok sholawat unggul memiliki kualitas yang baik dalam aspek keterampilan. Kualitas ini mencakup kemampuan, kreatifitas dan perbuatan setiap individu, di mana mereka dapat berfikir secara inovatif dan menciptakan sesuatu yang bermanfaat, baik untuk dirinya maupun masyarakat sekitarnya. Fokus kedua berfokus pada kuantitas, terkait jumlah peserta pelatihan yang diinginkan. Semakin banyak santri yang terlibat dan memperoleh ilmu dari pelatihan yang kami adakan, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada peningkatan kualitas santri Pondok Pesantren Darul Jundi.

Dalam konsep kegiatan, kami lebih mengedepankan metode interaksi aktif dua arah dengan selalu menciptakan suasana yang ceria. Pelaksanaan pelatihan dirancang agar melibatkan santri secara langsung, dengan variasi gerakan dan lagu-lagu Islami yang dinyanyikan oleh santri sendiri. Untuk menghindari kebosanan, kami juga menyisipkan elemen permainan yang seru dan menarik, dilengkapi dengan beberapa hadiah sederhana namun bermanfaat. Tujuan dari pendekatan ini adalah agar para santri tidak hanya aktif dalam mengikuti pelatihan, tetapi juga merasa senang dan termotivasi untuk terus berpartisipasi.

### Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan yang digunakan untuk mengembangkan sumber daya santri Pondok Shalawat Darul Jundi yaitu melalui serangkaian pelatihan. Bentuk-bentuk Kegiatan yang akan dilaksanakan selama pelatihan adalah sebagai berikut. (Lihat **Tabel 1.**)

**Tabel 1.** Bentuk Kegiatan Pelatihan

No	Kegiatan
1	Public
2	Pelatihan Perkenalan Diri
3	Pelatihan Menulis Kreatif /

Hasil yang telah dicapai adalah telah terlaksananya kegiatan, yakni Penyuluhan Program Pelatihan, Public Speaking dan Pelatihan Perkenalan Diri, Pemberian Materi dan Pelatihan Vokal, Pelatihan Menulis Kreatif / Write The Way You Think, dan Praktek Public Speaking. Kegiatan pelatihan tersebut diikuti oleh 60 peserta, terdiri dari santri dan pengelola Pondok Shalawat Bina Yatim Darul Jundi. Pelatihan yang telah dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan khusus seseorang atau sekelompok orang terutama santri pondok sholawat Darul Jundi. Pelatihan untuk mencapai kapabilitas bagi anak panti asuhan dalam meningkatkan produktivitasnya.



**Gambar 1.** Penyuluhan Program Pelatihan berlokasi di Pondok Darul Jundi (Penulis, 2022)

Kegiatan Penyuluhan Program Pelatihan dilakukan di awal pertemuan, yakni tanggal 23 Mei 2022, bertempat di ruang Pondok Shalawat Bina Yatim Darul Jundi. Pada kesempatan ini tim pengabdian masyarakat menjelaskan program-program pelatihan yang akan dilaksanakan di Pondok Shalawat Bina Yatim Darul Jundi. Pertemuan ini bertujuan agar Santri Darul Jundi memahami program pelatihan yang akan dilaksanakan.



**Gambar 2.** Pelatihan Public Speaking berlokasi di Pondok Darul Jundi (Penulis, 2022)

Selanjutnya kegiatan Public Speaking dan Pelatihan Perkenalan Diri, diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2022, juga bertempat di ruang Pondok Shalawat Bina Yatim Darul Jundi. Materi kegiatan yang disampaikan meliputi; Pengetahuan umum Public Speaking, Teknik berbicara dan mengolah suara di depan umum, Teknik olah tubuh dan sikap, Teknik Mengenali dan mengatasi tipt-tipe Pendengar, dan Teknik Berpenampilan diri. Dalam proses pelatihan atau penyampaian materi diiringi dengan praktik dan diskusi atau Tanya jawab perihal problem solving seputar Public Speaking dan Perkenalan Diri. Kegiatan ini bertujuan agar santri dapat memiliki kemampuan serta pengetahuan Public Speaking dan menguasai teknik-teknik Publik Speaking.



**Gambar 3.** Materi Pelatihan Public Speaking berlokasi di Pondok Darul Jundi (Penulis, 2022)

Kegiatan pelatihan yang kedua adalah Pemberian Materi dan Pelatihan Vokal, diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 2022, yang bertempat di ruang Pondok Shalawat Bina Yatim Darul Jundi. Materi kegiatan yang disampaikan meliputi; Sikap Badan, Pernafasan, Artikulasi, Intonasi, Frasering, Vibrasi, Resonansi, Interpretasi, dan Ekspresi. Dalam proses pelatihan atau penyampaian materi diiringi dengan praktik dan diskusi atau Tanya jawab perihal problem solving seputar Teknik vocal dalam Public Speaking. Kegiatan ini bertujuan agar santri memiliki kemampuan dan menguasai teknik-teknik vokal yang baik, dapat menerapkan teknik vokal dalam Public Speaking, dan dapat menerapkan teknik vokal dalam kegiatan shalawatan.



**Gambar 4.** Materi Pelatihan Vokal berlokasi di Pondok Darul Jundi (Penulis, 2022)

Kegiatan pelatihan yang ketiga adalah Pelatihan Menulis Kreatif / Write The Way You Think, diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2022, yang bertempat di ruang Pondok Shalawat Bina Yatim Darul Jundi. Materi kegiatan yang disampaikan meliputi; Pengetahuan Umum mengenai Penulisan Macam-macam teknik menulis, Tema-tema yang dapat diangkat dalam penulisan, Cara mendapat ide dan bahan

penulisan, Menyusun kerangka tulisan, dan Praktek menulis.



**Gambar 5.** Materi Pelatihan Menulis Kreatif berlokasi di Pondok Darul Jundi (Penulis, 2022)

Dalam proses pelatihan atau penyampaian materi diiringi dengan praktik dan diskusi atau Tanya jawab perihal problem solving seputar Menulis Kreatif / Write The Way You Think. Kegiatan ini bertujuan agar santri dapat memiliki kemampuan serta pengetahuan tentang Penulisan, dapat menguasai teknik-teknik Penulisan, dan dapat berkreasi dengan membuat tulisan menarik.



**Gambar 6.** Pelatihan Menulis Kreatif berlokasi di Pondok Darul Jundi (Penulis, 2022)

## KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh Tim selama kegiatan pelatihan, dapat disimpulkan sementara bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dalam Public Speaking sangat diminati oleh peserta, terutama santri Pondok Shalawat Bina Yatim Darul Jundi. Secara keseluruhan, peserta menunjukkan sikap yang baik dan sopan selama mendengarkan materi yang disampaikan. Suasana pelatihan terbilang sangat kondusif, dengan siswa aktif bertanya mengenai hal-hal baru yang mereka peroleh dari materi yang diberikan.

Selain itu, beberapa peserta yang telah mengikuti kegiatan pelatihan mengungkapkan keinginan agar pelatihan serupa diadakan dengan durasi yang lebih panjang. Melalui kegiatan pelatihan ini, terlihat bahwa kemampuan

berbicara para santri telah mengalami peningkatan signifikan. Mereka menjadi lebih baik, efektif, dan berani saat berbicara di depan umum. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pelatihan Public Speaking memberikan dampak positif dalam pengembangan keterampilan komunikasi santri Pondok Shalawat Bina Yatim Darul Jundi.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan tulus dan penuh rasa syukur, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan luar biasa dalam pelaksanaan Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan Public Speaking di Pondok Sholawat Bina Yatim Darul Jundi Kota Malang. Terima kasih kepada manajemen Pondok Sholawat Bina Yatim Darul Jundi yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk kegiatan ini. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para fasilitator dan instruktur yang telah dengan sabar dan penuh dedikasi berbagi pengetahuan dan keterampilan public speaking kepada semua peserta. Tak lupa, terima kasih kepada seluruh peserta yang telah antusias mengikuti pelatihan ini. Semua kontribusi dari pihak-pihak terkait telah membantu menciptakan pengalaman pelatihan yang berkesan dan bermanfaat bagi semua peserta. Ucapan terima kasih ini saya sampaikan dengan penuh rasa penghargaan atas kerjasama dan dukungan yang luar biasa dari seluruh pihak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurrahman Saleh, Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al Qur'an, Bandung: Rineka Cipta. 1990
- Barthos, Bashir, Manajemen Sumber Daya Manusia: Suatu Pendekatan Makro (Jakarta: Bumi Aksara, 1990)
- Asep Saeful Muhtadi, Dinamika Komunikasi, Pustaka Setia Bandung, 2016
- Asti Musman, Sukses Berbicara, Psikologi Corner PT Anak Hebat Indonesia, Yogyakarta, 2016
- Been Rafanani, Seni Bicara Tingkat Dewa untuk Menaklukan Lawan Bicara, Araska Publisher, Yogyakarta, 2019
- Brad McRae & David Brooks, The 7 Strategies of Master Presenters, Karisma Publishing Group, 2007
- Dadi Purnama Eksan, Seni Komunikasi, C-Klik Media, 2019
- Larry King & Bill Gilbert, Seni Berbicara, Kepada Siapa Saja, Kapan Saja, Dimana Saja, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2019
- Priyo, Mutaqien Hutomo. (2013). Karakteristik Musik Nasyid "Nada Hati", Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta
- Soekidjo Notoatmodjo, 1992, Pengembangan Sumber Daya Manusia, cetakan kelima, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Suseno, Dharmo Budi. (2005). Lantunan Shalawat + Nasyid. Yogyakarta: Media Insani
- Wahyu Wiyatni. 2013. "Trasformasi Musik Shalawatan ke dalam Campur Ngaji Kelompok Rebana Darussalam Lalung Karanganyar, Surakarta: Institut Seni Indonesia